



**BERITA DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH**

NOMOR : 13

TAHUN : 2007

**PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH
NOMOR 13 TAHUN 2007**

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN ANGGARAN 2007**

GUBERNUR JAWA TENGAH

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyediaan pupuk dengan harga wajar sampai pada tingkat petani, dipandang perlu memberikan subsidi pupuk untuk sektor pertanian;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 66/Permentan/OT.140/12/2006 tanggal 19 Desember 2006 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi

untuk sektor pertanian, dipandang perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2007;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pembaharuan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3586);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4106);
7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Kesejahteraan Sosial, Dinas Pariwisata, Dinas Pelayanan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, Dinas Bina Marga, Dinas Pemukiman Dan Tata Ruang, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan Dan Kelautan, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, Dinas Perindustrian Dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertambangan Dan Energi, Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2001 Nomor 26) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun

2001 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Kesejahteraan Sosial, Dinas Pariwisata, Dinas Pelayanan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, Dinas Bina Marga, Dinas Pemukiman Dan Tata Ruang, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan, Dan Kelautan, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, Dinas Perindustrian Dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertambangan Dan Energi, Dinas Pendapatan Daerah, dan Dinas Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006 Nomor 3 Seri D Nomor 3);

8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesejahteraan Sosial, Dinas Pariwisata, Dinas Pelayanan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, Dinas Bina Marga, Dinas Pemukiman Dan Tata Ruang, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan Dan Kelautan, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, Dinas Perindustrian Dan

Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertambangan Dan Energi, Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 Nomor 15) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesejahteraan Sosial, Dinas Pariwisata, Dinas Pelayanan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, Dinas Bina Marga, Dinas Pemukiman Dan Tata Ruang, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan Dan Kelautan, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, Dinas Perindustrian Dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertambangan Dan Energi, Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006 Nomor 6 Seri D Nomor 6);

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 66/Permentan/ OT. 140/12/2006 tanggal 29 Desember 2006 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi

Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2007;

10. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 521.3.05/27/2004 perihal Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Dan Pestisida Provinsi Jawa Tengah.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN AGGARAN 2007.

BAB 1 KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Provinsi adalah Provinsi Jawa Tengah.
2. Gubernur adalah Gubernur Jawa Tengah.
3. Kabupaten/Kota adalah Kabupaten/Kota di Jawa tengah.
4. Bupati/Walikota adalah Bupati/Walikota di Jawa Tengah.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi yang ditetapkan di tingkat pengecer resmi atau kelompok tani.

7. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
8. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
9. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
10. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang.
11. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan atau udang.
12. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk Urea, NPK, ZA dan atau SP-36 di dalam negeri.
13. Distributor pupuk adalah badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh produsen pupuk untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan serta pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi.
14. Pengecer Resmi adalah perorangan atau badan usaha yang ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung hanya kepada konsumen akhir (petani/pekebun/peternak/ pembudidaya ikan atau udang).
15. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.

16. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok berdasarkan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang.
17. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota.

BAB II PERUNTUKKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang.

Pasal 3

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 4

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2007.

- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut Kabupaten/Kota, jenis, jumlah dan sebaran bulanan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Gubernur Ini.
- (3) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang disahkan dengan Keputusan Bupati/Walikota.
- (4) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas setempat.

Pasal 5

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi disuatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2), akan dipenuhi melalui relokasi antar wilayah.
- (2) Relokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten/Kota ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati/Walikota.
- (3) Relokasi antar Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi ditetapkan lebih lanjut oleh Gubernur.

BAB IV CADANGAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

- (1) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten/Kota pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka atas rekomendasi KP3 Provinsi, Produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah

yang bersangkutan dan alokasi bulan berikutnya atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

- (2) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kecamatan pada suatu Kabupaten/Kota pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka atas rekomendasi KP3 Kabupaten/Kota, Produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan berikutnya atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

BAB V

PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)

Pasal 7

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk Urea, ZA, SP-36 dan NPK yang diadakan oleh Produsen.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Petrokimia Gresik.

Pasal 8

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) harus diberi label tambahan yang berbunyi "Pupuk Bersubsidi Pemerintah" yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus.

Pasal 9

- (1) Pengecer resmi yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana

dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

- a. Pupuk Urea = Rp. 1.200,-/kg
 - b. Pupuk ZA = Rp. 1.050,-/kg
 - c. Pupuk SP-36 = Rp. 1.550,-/kg
 - d. Pupuk NPK = Rp. 1.750,-/kg
- (3) Harga Eceran tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang di kios pengecer resmi secara tunai.

Pasal 10

Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2), distributor, dan pengecer resmi wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang sesuai yang telah ditetapkan.

Pasal 11

Pelaksanaan pengadaan, penyaluran dan peredaran pupuk bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

BAB VI

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 12

Produsen berkewajiban melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran dan harga pupuk bersubsidi di wilayah tanggung jawabnya.

Pasal 13

- (1) KP3 Provinsi dan Kabupaten/Kota melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KP3 Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) dan Tenaga Pendampingan Masyarakat (TPM).

Pasal 14

- (1) KP3 Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati/ Walikota.
- (2) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (3) KP3 Provinsi menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (4) Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Menteri Pertanian.

BAB VII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Gubernur ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaan, diatur lebih lanjut dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Tengah.

Pasal 16

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2007.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 9 Pebruari 2007
GUBERNUR JAWA TENGAH,

ttd
MARDIYANTO

Diundangkan di Semarang
pada tanggal 12 Pebruari 2007

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI

JAWA TENGAH

ttd

MARDIJONO
BERITA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2007 NOMOR 13

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2007
DI JAWA TENGAH**

**SUB SEKTOR : PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
JENIS PUPUK : ZA**

Satuan : Ton

No	Kabupaten	Jumlah Keb. 2007	Bulan											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Junj	Juli	Agust	Septem	Oktober	Nopemb	Desemb
1	Brebes	7,497	349	525	599	1,533	1,212	398	503	282	502	303	519	774
2	Tegal	2,334	188	172	301	298	209	100	481	21	30	87	147	300
3	Kota Tegal	68	14	8	3	5	7	12	-	-	5	-	1	13
4	Pemalang	3,419	299	330	370	671	82	43	81	465	200	340	219	339
5	Pekalongan	3,425	199	285	249	421	248	243	489	390	143	171	209	421
6	Kota Pekalongan	8	-	-	-	3	-	-	-	3	-	-	-	3
7	Batang	1,231	189	140	125	149	105	115	16	54	35	15	139	149
8	Kendal	1,317	149	200	149	74	9	15	16	140	85	150	150	200
9	Semarang	729	57	70	99	99	37	39	21	41	21	67	99	119
10	Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kota Salatiga	265	75	50	50	20	10	-	-	-	-	-	20	30
12	Demak	4,136	600	500	390	474	149	149	70	120	184	500	500	500
13	Grobogan	2,785	499	400	518	317	123	51	12	11	11	405	199	249
14	Kudus	99	9	10	8	5	10	10	10	10	6	5	9	9
15	Pati	108	9	10	9	8	10	13	9	8	3	11	9	9
16	Jepara	3,003	249	200	299	298	272	222	248	267	247	223	329	149
17	Rembang	1,705	129	120	199	149	153	157	158	97	157	178	99	109
18	Blora	2,879	399	400	419	119	78	87	38	68	117	508	349	299
19	Sragen	4,045	499	250	500	199	58	209	210	259	209	558	499	599
20	Karanganyar	4,550	599	600	399	949	35	171	172	371	271	85	199	699
21	Wonogiri	2,420	199	250	248	248	269	147	48	97	297	173	199	249
22	Sukoharjo	2,702	349	300	397	198	108	123	24	173	373	381	99	199
23	Klaten	2,707	399	350	20	219	164	391	92	441	41	92	199	299
24	Boyolali	1,499	199	100	199	149	19	60	136	285	135	19	99	99
25	Kota Surakarta	125	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50
26	Kota Megelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Magelang	926	74	100	51	51	69	80	38	85	85	117	99	99
28	Temanggung	847	149	150	49	49	89	37	13	12	12	89	99	99
29	Wonosobo	618	73	75	25	25	25	48	50	50	49	75	48	75
30	Purworejo	1,478	199	100	79	429	159	59	60	9	59	25	99	199
31	Kabumen	1,100	199	175	84	104	88	17	68	17	67	8	74	199
32	Banyumas	1,090	199	100	99	99	49	49	49	49	74	99	74	199
	Jumlah	3,921												

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2007
DI JAWA TENGAH**

**SUB SEKTOR : PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
JENIS PUPUK : PHONSKA**

Satuan : Ton

No	Kabupaten	Jumlah Keb. 2007	Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Junj	Juli	Agust	Septem	Oktober	Nopemb	Desemb	
1	Brebes	6,275	300	600	600	600	600	600	450	600	425	300	150	600	650
2	Tegal	3,400	225	350	350	300	250	50	200	350	275	350	350	350	
3	Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pemalang	2,775	250	350	350	350	75	50	50	200	200	50	300	550	
5	Pekalongan	2,200	100	150	150	200	300	75	300	150	100	250	125	300	
6	Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Batang	1,400	100	150	150	100	100	50	50	50	50	200	200	200	
8	Kendal	3,125	350	400	400	400	150	75	75	75	100	300	400	400	
9	Semarang	1,350	100	150	150	100	100	50	50	100	100	150	150	150	
10	Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Kota Salatiga	375	50	75	50	50	25	25	25	25	-	-	-	50	
12	Demak	7,325	500	650	750	750	600	500	275	350	450	650	750	750	
13	Grobogan	7,900	800	950	950	950	700	400	300	300	300	400	600	950	
14	Kudus	3,400	450	450	450	400	250	50	50	150	100	250	400	400	
15	Pati	7,450	500	750	750	750	750	700	700	450	300	300	750	750	
16	Jepara	6,950	500	750	750	800	800	400	400	200	500	500	650	700	
17	Rembang	1,875	500	350	100	25	25	75	75	-	-	-	400	400	
18	Blora	2,850	350	400	400	400	100	75	75	50	50	100	400	450	
19	Sragen	14,850	1,000	1,350	1,350	1,350	1,200	1,200	1,000	1,100	1,300	1,300	1,300	1,400	
20	Karanganyar	7,450	600	700	700	700	700	600	500	450	400	700	700	700	
21	Wonogiri	6,200	500	700	700	650	400	200	200	300	400	600	775	775	
22	Sukoharjo	9,800	650	925	925	900	850	850	800	700	500	900	900	900	
23	Klaten	6,500	500	650	650	600	500	400	400	400	300	700	700	700	
24	Boyolali	3,550	300	400	400	400	300	100	100	200	250	250	400	450	
25	Kota Surakarta	150	50	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	25
26	Kota Megelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Magelang	660	50	50	50	50	10	25	25	25	25	200	100	260	
28	Temanggung	991	200	100	100	25	16	25	25	25	25	100	150	200	
29	Wonosobo	4,250	200	350	350	300	400	500	400	300	250	300	450	450	
30	Purworejo	4,862	300	600	550	550	532	280	180	180	190	300	600	600	
31	Kabumen	3,630	250	400	400	400	480	200	50	150	100	300	400	500	
32	Banyumas	1,625	300	200	25	25	25	25	25	-	-	-	300	600	
33	Benjarmegara	3,725	250	400	400	400	350	350	125	150	350	200	300	450	
34	Purbalingga	1,150	200	150	100	100	-	-	-	-	-	-	300	300	
35	Cilacap	6,700	400	650	650	600	800	800	800	500	500	500	500	550	
	Jumlah	134,843	10,825	14,200	13,700	13,225	11,488	8,306	7,858	7,356	7,416	10,300	14,275	16,900	

KEBUTUHAN PUPUK TAHUN 2007
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAWA TENGAH

Jenis Pupuk : Urea

No	Kabupaten	Komoditi	Luas Area(Ha)	Jumlah (Ton)	Bulan												Jumlah	Ket
					Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sragen	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	8,057	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	8,057	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Karanganyar	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,908	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1,908	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sukoharjo	Tembakau	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1,200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Klaten	Tembakau	1,650	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,930	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	3,580	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Wonogiri	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	200	20	-	-	-	-	6	6	6	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1,150	20	-	-	-	-	6	6	6	-	-	-	-	-	-	-
6	Boyotali	Tembakau	1,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	2,020	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kabupaten	Komoditi	Luas Area(Ha)	Jumlah (Ton)	Bulan												Jumlah	Ket
					Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
7	Temanggung	Tembakau	11,250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	11,335	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Magelang	Tembakau	3,600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	400	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	4,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wonosobo	Tembakau	4,000	2,000	-	-	-	400	800	800	-	-	-	-	-	-	-	2000
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	4,000	2,000	-	-	-	400	800	800	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kebumen	Tembakau	70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	270	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Banjarnegara	Tembakau	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Purbalingga	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Banyumas	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kabupaten	Komoditi	Luas Area(Ha)	Jumlah (Ton)	Bulan												Jumlah	Ket
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
14	Cilacap	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Brebes	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	50	5	-	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,075	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1,125	5	-	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tegal	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	50	5	-	-	-	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	4,150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	4,200	5	-	-	-	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Pemalang	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	150	15	-	-	5	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	2,280	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	2,430	15	-	-	5	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Pekalongan	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1,600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Batang	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,155	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1,155	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kendal	Tembakau	8,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	843	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	8,843	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kabupaten	Komoditi	Luas Area(Ha)	Jumlah (Ton)	Bulan												Jumlah	Ket
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
21	Semarang	Tembakau	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	370	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	470	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Demak	Tembakau	1,700	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	25	3	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	190	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1,915	3	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Grobogan	Tembakau	880	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	1,100	110	-	-	30	30	30	20	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	3,155	110	-	-	30	30	30	20	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Pati	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	50	5	-	-	-	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	17,350	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	17,400	5	-	-	-	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Jepera	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	50	5	-	-	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,575	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1,625	5	-	-	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kudus	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	200	20	-	-	7	7	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	4,102	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	4,302	20	-	-	7	7	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Rembang	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1,200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kabupaten	Komoditi	Luas Area(Ha)	Jumlah (Ton)	Bulan												Jumlah	Ket
					Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
28	Blora	Tembakau	250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	100	10	-	-	3	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	520	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	870	10	-	-	3	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Smg	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Purworejo	Tembakau	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	880	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	955	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total			89,248	2,198	-	-	80	811	908	729	-	-	-	-	-	-	-	2,198

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2007 DI JAWA TENGAH

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

JENIS PUPUK : SP-36

No	Kabupaten	Komoditi	Luas Area(Ha)	Jumlah (Ton)	Bulan												Jumlah	Ket
					Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sragen	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	8,057	1,811	-	-	-	-	182	322	322	322	322	322	161	-	-	-
		Jumlah	8,057	1,811	-	-	-	-	182	322	322	322	322	322	161	-	-	-
2	Karanganyar	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	2,050	410	-	-	-	-	41	82	82	82	82	82	41	-	-	-
		Jumlah	2,050	410	-	-	-	-	41	82	82	82	82	82	41	-	-	-
3	Sukoharjo	Tembakau	100	20	-	-	-	7	7	6	-	-	-	-	-	-	-	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,100	220	-	-	-	-	22	44	44	44	44	44	22	-	-	-
		Jumlah	1,200	240	-	-	-	-	29	90	90	90	90	90	22	-	-	-
4	Klaten	Tembakau	1,650	410	-	-	-	150	150	110	-	-	-	-	-	-	-	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,930	388	-	-	-	-	44	76	76	76	76	76	38	-	-	-
		Jumlah	3,580	798	-	-	-	-	194	194	186	76	76	76	38	-	-	-
5	Wonogiri	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	200	20	-	-	-	5	5	5	5	-	-	-	-	-	-	
		Tebu	950	190	-	-	-	-	19	38	38	38	38	38	19	-	-	-
		Jumlah	1,150	210	-	-	-	-	24	43	43	38	38	38	19	-	-	-
6	Boyolali	Tembakau	1,000	200	-	-	-	70	70	60	-	-	-	-	-	-	-	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,020	204	-	-	-	-	24	40	40	40	40	40	20	-	-	-
		Jumlah	2,020	404	-	-	-	-	70	94	100	40	40	40	20	-	-	-
7	Temanggung	Tembakau	11,250	2,350	-	-	-	1,000	1,000	350	-	-	-	-	-	-	-	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	85	17	-	-	-	-	2	3	3	3	3	3	3	-	-	-
		Jumlah	11,335	2,367	-	-	-	-	1,002	1,002	353	3	3	3	3	-	-	-
8	Magelang	Tembakau	3,860	552	-	-	-	110	110	110	110	112	-	-	-	-	-	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	400	80	-	-	-	-	8	16	16	16	16	16	8	-	-	-
		Jumlah	4,260	632	-	-	-	-	118	116	126	126	16	16	8	-	-	-
9	Wonosobo	Tembakau	4,000	600	-	-	-	200	200	200	-	-	-	-	-	-	-	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	4,000	600	-	-	-	-	200	200	200	-	-	-	-	-	-	-
10	Kebumen	Tembakau	70	14	-	-	-	5	5	4	-	-	-	-	-	-	-	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	200	40	-	-	-	-	4	8	8	8	8	8	4	-	-	-
		Jumlah	270	64	-	-	-	-	9	13	12	8	8	8	4	-	-	-

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2007 DI JAWA TENGAH**

**SUB SEKTOR : PERKEBUNAN
JENIS PUPUK : ZA**

No	Kabupaten	Komoditi	Luas Area(Ha)	Jumlah (Ton)	Bulan												Jumlah	Ket		
					Jan	Feb	Marat	April	Mal	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Sragen	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Tebu	8,057	8,448	-	-	-	-	843	1,290	1,290	1,290	1,290	843	-	-	-	-	8,448	
2	Karanganyar	Jumlah	8,057	8,448	-	-	-	-	843	1,290	1,290	1,290	1,290	843	-	-	-	-	8,448	
		Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sukoharjo	Tebu	2,050	1,640	-	-	-	-	164	328	328	328	328	164	-	-	-	-	1,640	
		Jumlah	2,050	1,640	-	-	-	-	164	328	328	328	328	164	-	-	-	-	1,640	
		Tembakau	100	8	-	-	2	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
4	Klaten	Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Tebu	1,100	880	-	-	-	-	88	176	176	176	176	88	-	-	-	-	-	880
		Jumlah	1,200	888	-	-	2	3	91	176	176	176	176	88	-	-	-	-	-	888
5	Wonogiri	Tembakau	1,650	1,140	-	-	380	380	380	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,140	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,930	1,544	-	-	-	-	155	308	308	308	308	157	-	-	-	-	-	1,544
6	Boyolali	Jumlah	3,680	2,684	-	-	380	380	638	308	308	308	308	167	-	-	-	-	2,684	
		Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Temanggung	Tebu	200	10	-	-	3	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	
		Kapas	950	760	-	-	-	-	78	152	152	152	152	78	-	-	-	-	-	760
		Jumlah	1,180	770	-	-	3	3	89	182	182	182	182	78	-	-	-	-	-	770
8	Magelang	Tembakau	1,000	300	-	-	-	-	300	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	1,020	818	-	-	-	-	80	164	164	164	164	80	-	-	-	-	-	818
9	Wonosobo	Jumlah	2,020	1,118	-	-	-	-	380	164	164	164	164	80	-	-	-	-	1,118	
		Tembakau	11,250	2,400	-	-	800	800	800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,400
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kebumen	Tebu	85	68	-	-	-	-	10	12	12	12	12	10	-	-	-	-	68	
		Kapas	11,338	2,488	-	-	800	800	810	12	12	12	12	19	-	-	-	-	-	2,488
		Jumlah	3,880	1,044	-	-	348	348	348	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,044
11	Banjarnegara	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	400	320	-	-	-	-	32	64	64	64	64	32	-	-	-	-	-	320
12	Purbalingga	Jumlah	4,080	1,364	-	-	348	348	380	64	64	64	64	32	-	-	-	-	1,364	
		Tembakau	4,000	400	-	-	180	150	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	400
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Banyumas	Tebu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Cilacap	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Brebek	Tebu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	50	3	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	3
16	Tegal	Jumlah	1,075	860	-	-	-	-	86	172	172	172	172	86	-	-	-	-	860	
		Tembakau	1,128	863	-	-	-	-	1	87	173	172	172	86	-	-	-	-	-	863
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Pemalang	Tebu	50	3	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	3	
		Kapas	4,150	3,320	-	-	-	-	332	664	664	664	664	332	-	-	-	-	-	3,320
		Jumlah	4,200	3,323	-	-	-	-	1	333	665	664	664	664	332	-	-	-	-	3,323
18	Pekalongan	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	150	8	-	-	-	-	3	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	8
19	Batang	Jumlah	2,280	1,824	-	-	-	-	184	364	364	364	364	184	-	-	-	-	1,824	
		Tembakau	2,430	1,832	-	-	-	-	3	187	366	364	364	364	184	-	-	-	-	1,832
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kendal	Tebu	1,600	1,280	-	-	-	-	128	256	256	256	256	128	-	-	-	-	1,280	
		Kapas	1,600	1,280	-	-	-	-	128	256	256	256	256	128	-	-	-	-	-	1,280
		Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kendal	Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Tebu	1,155	924	-	-	-	-	94	184	184	184	184	94	-	-	-	-	-	924
		Jumlah	1,155	924	-	-	-	-	94	184	184	184	184	94	-	-	-	-	-	924
22	Kendal	Tembakau	8,000	800	-	-	300	300	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	800	
		Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tebu	843	674	-	-	-	-	69	134	134	134	134	69	-	-	-	-	-	674
23	Kendal	Jumlah	8,843	1,474	-	-	300	300	289	134	134	134	134	69	-	-	-	-	1,474	

No	Kabupaten	Komoditi	Luas Area(Ha)	Jumlah (Ton)	Bulan												Jumlah	Ket		
					Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
21	Semarang	Tembakau	100	80			30	30	20									80		
		Kapas	-	-																
		Tebu	370	298					32	58	58	58	58	32					298	
22	Demak	Jumlah	470	378			30	30	62	68	68	68	32					378		
		Tembakau	1,700	360			110	110	120	20									360	
		Kapas	25	2					1	1									2	
23	Grobogan	Tebu	190	152				18	30	30	30	30	18					152		
		Jumlah	1,918	814			110	128	181	81	30	30	18						814	
		Tembakau	880	201			87	87	87										201	
24	Pati	Kapas	1,100	55			15	18	15	10								55		
		Tebu	1,175	940					94	188	188	188	188	94					940	
		Jumlah	3,188	1,198			82	82	176	198	188	188	188	94					1,198	
25	Jepara	Tembakau	-	-																
		Kapas	80	3			1	1	1										3	
		Tebu	17,380	13,883					1,388	2,778	2,778	2,778	2,778	1,388					13,883	
26	Kudus	Jumlah	17,460	13,883			1	1	1,388	2,778	2,778	2,778	1,388					13,883		
		Tembakau	-	-																
		Kapas	50	3			1	1	1										3	
27	Rembang	Tebu	1,575	1,280					128	282	282	282	282	128				1,280		
		Jumlah	1,628	1,283			1	1	127	282	282	282	282	128					1,283	
		Tembakau	-	-																
28	Blora	Kapas	200	10			3	4	3									10		
		Tebu	4,102	3,281					328	658	658	658	658	328					3,281	
		Jumlah	4,302	3,291			3	4	332	666	666	666	666	328					3,291	
29	Kota Bng	Tembakau	-	-																
		Kapas	-	-																
		Tebu	-	-																
30	Purworejo	Jumlah	-	-																
		Tembakau	78	60			20	20	20										60	
		Kapas	-	-																
		Tebu	880	704					70	140	140	140	140	74					704	
		Jumlah	958	764			20	20	90	140	140	140	140	74					764	
		Jumlah Total	88,387	88,816			2,816	2,848	6,881	8,778	8,744	8,718	8,788	4,388					88,816	

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2007 DI JAWA TENGAH

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN
JENIS PUPUK : PHONSKA

No	Kabupaten	Komoditi	Luas Area(Ha)	Jumlah (Ton)	Bulan												Jumlah	Ket	
					Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Sragen	Tembakau	-	-															
		Kapas	-	-															
		Tebu	8,057	-															
2	Karanganyar	Jumlah	8,057	-															
		Tembakau	-	-															
		Kapas	-	-															
3	Sukoharjo	Tebu	2,050	-															
		Jumlah	2,050	-															
		Tembakau	100	-															
4	Klaten	Kapas	-	-															
		Tebu	1,100	-															
		Jumlah	1,200	-															
5	Wonogiri	Tembakau	1,650	-															
		Kapas	-	-															
		Tebu	1,930	-															
6	Boyolali	Jumlah	3,580	-															
		Tembakau	1,000	-															
		Kapas	-	-															
7	Temanggung	Tebu	1,020	-															
		Jumlah	2,020	-															
		Tembakau	11,250	-															
8	Magelang	Kapas	-	-															
		Tebu	85	9					9										9
		Jumlah	11,338	9					9										9
9	Wonosobo	Tembakau	3,680	-															
		Kapas	-	-															
		Tebu	400	40					40										40
10	Kebumen	Jumlah	4,080	40					40										40
		Tembakau	4,000	-															
		Kapas	-	-															
		Tebu	-	-															
		Jumlah	4,000	-															
		Tembakau	70	-															
		Kapas	-	-															
		Tebu	200	20					20										20
		Jumlah	270	20					20										20

JENIS PUPUK : PHONSKA

No	Kabupaten	Komoditi	Luas Area(Ha)	Jumlah (Ton)	Bulan												Jumlah	Ket
					Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
11	Banjarnegara	Tembakau	150	-														
		Kapas	-	-														
		Tebu	-	-														
		Jumlah	150	-														
12	Purbalingga	Tembakau	-	-														
		Kapas	-	-														
		Tebu	250	-														
		Jumlah	250	-														
13	Banyumas	Tembakau	-	-														
		Kapas	-	-														
		Tebu	-	-														
		Jumlah	-	-														
14	Cilacap	Tembakau	-	-														
		Kapas	-	-														
		Tebu	-	-														
		Jumlah	-	-														
15	Brebes	Tembakau	-	-														
		Kapas	50	-														
		Tebu	1,075	-														
		Jumlah	1,125	-														
16	Tegal	Tembakau	-	-														
		Kapas	50	-														
		Tebu	4,150	-														
		Jumlah	4,200	-														
17	Pemalang	Tembakau	-	-														
		Kapas	150	-														
		Tebu	2,280	-														
		Jumlah	2,430	-														
18	Pekalongan	Tembakau	-	-														
		Kapas	-	-														
		Tebu	1,500	-														
		Jumlah	1,500	-														
19	Batang	Tembakau	-	-														
		Kapas	-	-														
		Tebu	1,155	-														
		Jumlah	1,155	-														
20	Kendal	Tembakau	8,000	-														
		Kapas	-	-														
		Tebu	843	-														
		Jumlah	8,843	-														

JENIS PUPUK : PHONSKA

No	Kabupaten	Komoditi	Luas Area(Ha)	Jumlah (Ton)	Bulan												Jumlah	Ket
					Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
21	Semarang	Tembakau	100	-														
		Kapas	-	-														
		Tebu	370	-														
		Jumlah	470	-														
22	Demak	Tembakau	1,700	-														
		Kapas	25	-														
		Tebu	190	-														
		Jumlah	1,915	-														
23	Grobogan	Tembakau	880	-														
		Kapas	1,100	-														
		Tebu	1,175	-														
		Jumlah	3,155	-														
24	Pati	Tembakau	-	-														
		Kapas	50	-														
		Tebu	17,350	-														
		Jumlah	17,400	-														
25	Jepara	Tembakau	-	-														
		Kapas	50	-														
		Tebu	1,575	-														
		Jumlah	1,625	-														
26	Kudus	Tembakau	-	-														
		Kapas	200	-														
		Tebu	4,102	-														
		Jumlah	4,302	-														
27	Rembang	Tembakau	-	-														
		Kapas	-	-														
		Tebu	1,200	-														
		Jumlah	1,200	-														
28	Blora	Tembakau	250	-														
		Kapas	100	-														
		Tebu	520	-														
		Jumlah	870	-														
29	Kota Smg	Tembakau	-	-														
		Kapas	-	-														
		Tebu	-	-														
		Jumlah	-	-														
30	Purworejo	Tembakau	75	-														
		Kapas	-	-														
		Tebu	880	88						18	20	20	20	10				
		Jumlah	955	88						18	20	20	20	10				
		Jumlah Total	89,387	167						87	20	20	20	10				167

KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2007
Berdasarkan Peraturan Menteri . No. 66/permentan/01.140/12/2006

SUB SEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : UREA

1	Kab. Batang	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
2	Kota Pekalongan	50,000	5,000		5,000	5,000		5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
3	Kab Pekalongan	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
4	Kab. Pemalang	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
5	Kota Tegal	40,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	4,000	4,000	4,000	4,000
6	Kab Tegal	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
7	Kab Brebes	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
8	Kota Semarang	40,000	6,000	8,000	6,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	5,000	5,000
9	Kab Semarang	80,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
10	Kota Salatiga	30,000	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500
11	Kab Kendal	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
12	Kab Demak	50,000	5,000		5,000	5,000		5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
13	Kab Grobogan	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
14	Kab Pati	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
15	Kab Kudus	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
16	Kab Jepara	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
17	Kab Rembang	80,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
18	Kab Bora	80,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
19	Kab Banyumas	80,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
20	Kab Cilacap	80,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
21	Kab Purbalingga	80,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
22	Kab Banjarnegara	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
23	Kota Magelang	30,000	5,000	-	5,000	-	5,000	-	5,000	-	-	-	-	5,000
24	Kab Magelang	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
25	Kab Temanggung	80,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	5,000	5,000
26	Kab Wonosobo	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
27	Kab Purworejo	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
28	Kab Kebumen	73,000	8,000		8,000	8,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
29	Kota Surakarta	30,000	5,000	-	5,000	-	5,000	-	5,000	-	-	-	-	5,000
30	Kab Sukoharjo	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
31	Kab Karanganyar	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
32	Kab Wonogiri	80,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
33	Kab Sragen	80,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
34	Kab Klaten	80,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000		8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
35	Kab Boyolali	70,000	7,000		7,000	7,000		7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000

-ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2007 DI JAWA TENGAH

SUB SEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : SP - 36

Satuan : Ton

No	Kabupaten	Jumlah Keb. 2007	Bulan												
			Januari	Februari	Marat	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	Septem	Oktober	Nopem	Desemb	
1	Brebes	4.00	2.00							1.00					1.00
2	Tegal	6.00	2.00				1.00			2.00					1.00
3	Kota Tegal	4.00	2.00							1.00					1.00
4	Pemalang	5.00	2.00							2.00					1.00
5	Pekalongan	4.00	2.00							1.00					1.00
6	Kota Pekalongan	3.00					1.00				1.00				1.00
7	Batang	5.00	2.00							2.00					1.00
8	Kendal	5.00	2.00							2.00					1.00
9	Semarang	5.00	2.00							2.00					1.00
10	Kota Semarang	5.00	2.00							2.00					1.00
11	Kota Salatiga	-													
12	Demak	-													
13	Grobogan	6.00	2.00				1.00			2.00					1.00
14	Kudus	5.00	2.00							2.00					1.00
15	Pati	5.00	2.00							2.00					1.00
16	Jepara	5.00	2.00							2.00					1.00
17	Rembang	9.00	1.00			1.00	1.00	1.00							1.00
18	Bora	5.00	2.00							1.00		1.00	1.00	1.00	1.00
19	Sragen	5.00	2.00							2.00					1.00
20	Karanganyar	5.00	2.00							2.00					1.00
21	Wonogiri	9.00	1.00			1.00	1.00	1.00			1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
22	Sukoharjo	5.00	2.00							2.00					1.00
23	Klaten	9.00	1.00			1.00	1.00	1.00			1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
24	Boyolali	10.00	1.00			1.00	1.00	1.00		1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
25	Kota Surakarta	-													
26	Kota Magelang	5.00	2.00							2.00					
27	Magelang	5.00	2.00							2.00					1.00
28	Temanggung	9.00	1.00			1.00	1.00	1.00							1.00
29	Wonosobo	5.00	2.00							2.00		1.00	1.00	1.00	1.00
30	Purworejo	9.00	1.00			1.00	1.00	1.00							1.00
31	Kebumen	9.00	1.00			1.00	1.00	1.00			1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
32	Banyumas	9.00	1.00			1.00	1.00	1.00			1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
33	Banjarnegara	10.00	1.00			1.00	1.00	1.00		1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
34	Purbalingga	5.00	2.00							2.00					1.00
35	Cilacap	10.00	1.00			1.00	1.00	1.00			1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
	Jumlah	200.00	62.00			10.00	13.00	10.00		43.00		10.00	10.00	10.00	31.00